

**LINGKUNGAN SEBAGAI “SANG LIYAN”:
TEOLOGI EKOLOGI DITINJAU DARI KONSEP “SANG LIYAN”
DALAM PEMIKIRAN EMMANUEL LEVINAS**



Tesis

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th.)**

FIEN IKA SENDANA

200101103

**PROGRAM STUDI TEOLOGI KRISTEN
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Lingkungan Sebagai “Sang Liyan”: Teologi Ekologi
Ditinjau Dari Konsep “Sang Liyan” Dalam Pemikiran
Emmanuel Levinas

Disusun Oleh:

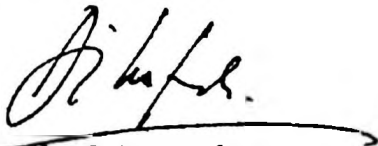
Nama : Fien Ika Sendana
NIRM : 200101103
Program Studi : Teologi Kristen
Konsentrasi : Sistematika

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian tesis yang diselenggarakan oleh Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 06 November 2023

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Diks S. Pasande

Pembimbing II,



Dr. Amos Susanto
NIP. 197910302011011004

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Lingkungan Sebagai “Sang Liyan”: Teologi Ekologi
Ditinjau Dari Konsep “Sang Liyan” Dalam Pemikiran
Emmanuel Levinas

Disusun oleh :

Nama : Fien Ika Sendana
NIRM : 200101103
Program Studi : Teologi Kristen
Konsentrasi : Sistematika

Dibimbing oleh :

I. Dr. Diks Sasmanto Pasande, M.Th
II. Dr. Amos Susanto, M.Th

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 22 September 2022.

Dewan Penguji

1. Dr. Robert P. Borrong, M.Th
2. Dr. Agustinus Ruben, M.Th
3. Dr. Diks S. Pasande, M.Th
4. Dr. Amos Susanto, M.Th



Panitia Ujian Tesis

Ketua,


Dr. Amos Susanto, M.Th
NIP. 197910302011011004

Sekretaris,


Christhianry P.L. Ri'si, S.Kom

Mengetahui
Direktur Pascasarjana,

Dr. I Made Suardana, M.Th.
NIP. 197512122008011014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Fien Ika Sendana
NIRM	: 200101103
Program Studi	: Teologi
Konsentrasi	: Teologi Kristen
Judul Tesis	: Lingkungan Sebagai "Sang Liyan": Teologi Ekologi Ditinjau Dari Konsep "Sang Liyan" Dalam Pemikiran Emmanuel Levinas

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 06 November 2023

Yang Membuat Pernyataan



Ika Sendana
NIRM._200101104

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fien Ika Sendana

NIRM : 200101104

Program Studi : Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah tesis yang berjudul: Analisis Dogmatis Pemahaman Pendeta Terhadap Langit Baru dan Bumi Baru Dalam Pengakuan Gereja Toraja

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 06 November 2023

Yang Membuat Pernyataan



Fien Ika Sendana

NIRM. 200101104

ABSTRAK

Krisis lingkungan dewasa ini menjadi masalah global yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak tak terkecuali gereja. Sebagai *imago Dei* seharusnya manusia menjaga dan memelihara bumi sesuai dengan maksud Allah. Namun kenyataannya manusia malah memanfaatkannya serta mengeksploitasi alam demi keuntungan sendiri. Paradigma yang keliru mengenai lingkungan dimana manusia merasa lebih superior dari ciptaan yang lain sehingga menimbulkan tindakan eksploitasi alam dengan tidak terkendali perlu diluruskan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang konsep Sang Liyan dalam gagasan pemikiran Emmanuel Levinas dan implikasinya dalam upaya mengatasi krisis ekologi. Hasilnya penulis menawarkan paradigma baru yakni lingkungan sebagai sang liyan. Lingkungan sebagai sang liyan mengajak setiap orang untuk memandang lingkungan sebagai sesamanya yang hadir dengan keunikannya sendiri. Dengan demikian kehadirannya mendorong kita untuk bertanggung jawab atas keselamatan dan pelestarian lingkungan, bukan sebaliknya menjadi tuan atas lingkungan.

Gereja menjadi bagian dalam pelestarian lingkungan, hal ini dinampakkan dalam tindakan nyata dengan aktif menyuarakan pola hidup yang ramah lingkungan dan berspiritualitas ugahari. Oleh karena itu tulisan ini bertujuan untuk memahami gagasan konsep pemikiran Emmanuel Levinas tentang *Sang Liyan* dan implikasinya dalam upaya pelestarian lingkungan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis metode penelitian *library research* (study kepustakaan). Pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi eksistensialisme.

ABSTRACT

Today's environmental crisis is a global problem that needs to be paid attention to by various parties, including the church. As imago Dei, humans should guard and care for the earth according to God's purposes. But in reality, humans actually use it and exploit nature for their own benefit. The wrong paradigm regarding the environment, where humans feel superior to other creations, giving rise to uncontrolled exploitation of nature, needs to be straightened out.

This research aims to examine the concept of the Other in the ideas of Emmanuel Levinas and its application in efforts to overcome the ecological crisis. As a result, the author offers a new paradigm, namely the environment as the other. The environment as the other invites everyone to view the environment as a neighbor who comes with his own uniqueness. Its presence encourages us to be responsible for the safety and preservation of the environment, rather than being masters of the environment.

The church is part of environmental conservation; this is shown in concrete actions by actively voicing an environmentally friendly lifestyle and religious spirituality. Therefore, this article aims to understand the ideas of Emmanuel Levinas's concept of the Other and convince him in his efforts to preserve the environment. The research method used in this research is qualitative research using a type of library research method (library study). The approach used is existentialist phenomenology